

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran merupakan bab yang akan membahas mengenai kesimpulan penelitian dan saran. Bab kesimpulan dan saran terdiri dari dua subbab yaitu subbab kesimpulan dan subbab saran. Pada subbab kesimpulan, kesimpulan penelitian dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Pada subbab saran, saran yang diberikan merupakan saran untuk pihak perusahaan.

VI.1 Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Berikut kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Proses bisnis yang saat ini PT X lakukan meliputi area bisnis produksi, area bisnis pembelian, dan area bisnis *workshop*. Aktivitas yang mengalami masalah pada proses bisnis saat ini terdapat pada area bisnis *workshop* dan area bisnis produksi. Pada area bisnis *workshop* terdapat tiga aktivitas yang mengalami masalah. Masalah pada ketiga aktivitas tersebut terdiri dari masalah informasi yang tidak tersimpan dengan baik, tulisan yang kurang jelas terbaca, proses perbaikan kerap terhenti, kesulitan melakukan pengawasan, dan waktu perbaikan yang lama. Pada area bisnis produksi terdapat lima aktivitas yang mengalami masalah. Masalah tersebut terdiri dari perencanaan ulang produksi, aktivitas pencarian yang tidak efisien, kertas formulir yang rawan hilang, kesulitan dalam pengambilan cetakan, dan proses produksi yang terhenti.
2. Usulan perbaikan proses bisnis dilakukan pada tiga area bisnis yang terdiri dari area bisnis produksi, area bisnis pembelian, dan area bisnis *workshop*. Perbaikan yang dilakukan terdiri dari pembuatan basis data gudang bahan baku, basis data gudang cetakan, dan basis data *workshop* yang memiliki fitur dengan kegunaannya masing-masing,

pembuatan dan perbaikan formulir, standardisasi penyimpanan cetakan, dan pemberian nama atau nomor pada rak cetakan. Pada area bisnis *workshop* terdapat tiga aktivitas yang mengalami perubahan. Pada area bisnis produksi terdapat empat aktivitas baru, satu aktivitas yang hilang, dan delapan aktivitas yang mengalami perubahan. Pada area bisnis pembelian terdapat satu aktivitas yang mengalami perubahan.

3. Usulan rancangan sistem informasi terdiri dari proses bisnis usulan, kamus data, formulir, *user interface*, dan SOP. Pada proses bisnis usulan terdapat penggunaan basis data gudang bahan baku, basis data gudang cetakan, dan basis data *workshop* yang memiliki fitur dengan kegunaannya masing-masing untuk membantu mempermudah dan mempersingkat waktu pelaksanaan aktivitas serta memperkecil kemungkinan kesalahan terjadi. Pada perancangan formulir, terdapat delapan formulir yang telah dirancangan yaitu formulir penyimpanan cetakan, formulir rencana perbaikan cetakan atau mesin, formulir perbaikan cetakan atau mesin, formulir penyimpanan bahan baku, formulir penyimpanan bahan gilingan, formulir penyimpanan pewarna, formulir pemakaian bahan baku, dan formulir pengeluaran bahan baku. Pada perancangan SOP, terdapat empat SOP dan satu IK yang telah dirancang. SOP tersebut terdiri dari SOP perencanaan perbaikan cetakan atau mesin, SOP perencanaan produksi, SOP menyiapkan bahan baku produksi, dan SOP penyimpanan cetakan. IK yang telah dirancang merupakan IK menaruh cetakan pada rak cetakan.

VI.2 Saran

Saran merupakan pendapat atau usulan yang diberikan untuk dipertimbangkan. Berikut saran yang diberikan untuk pihak perusahaan.

1. Pihak perusahaan dapat menyiapkan *hardware* dan *software* yang diperlukan berdasarkan sistem informasi yang telah dirancang agar sistem informasi tersebut dapat digunakan pada aktivitas yang dilakukan secara rutin pada PT X.
2. Pihak perusahaan dapat melakukan sosialisasi dan pelatihan pada karyawan agar karyawan terbiasa dengan penggunaan sistem informasi yang telah dirancang pada aktivitas yang dilakukannya sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, E. Y. dan Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Budihardjo, M. (2014). *Panduan Praktis Menyusun SOP*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Dennis, A., Wixom, B. H., dan Roth, R. M. (2012). *System Analysis and Design, 5th Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Fathansyah. (1999). *Basis Data*. Bandung: Penerbit INFORMATIKA.
- Kendall, K. E. dan Kendall, J. E. (2011). *Systems Analysis and Design, 8th Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Kristanto, A. (2018). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Laudon, K. C. dan Laudon, J. P. (2014). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm, 13th Edition*. Inggris: Pearson Education.
- McLeod, R. Jr. dan Schell, G. (2001). *Management Information Systems, 8th Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- O'Brien, J. dan Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems, 10th Edition*. New York: McGraw Hill.
- Oz, E. (2009). *Management Information Systems, 6th Edition*. Boston: Thomson Course Technology.
- Sandy, I. A. (2009). *Terapan Keilmuan Teknik Industri Konsep dan Studi Kasus, 58-62, Metoda Perancangan Basis Data DDA (Disain Database berdasarkan Aktivitas)*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Shelly, G. B. dan Rosenblatt, H. J. (2012). *Systems Analysis and Design, 9th Edition*. USA: Course Technology.
- Soemohadiwidjojo, A. T. (2014). *Mudah Menyusun SOP*. Jakarta: Penebar Plus⁺ (Penebar Swadaya Grup).
- Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Weske, M. (2007). *Business Process Management: Concepts, Languages, Architectures*. Heidelberg: Springer.